

ABSTRAK

PERAN USAHATANI PADI TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA TENJOWARINGIN KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh
Nida Nurul Hidayah
225009043

Dosen Pembimbing :
Octaviana Helbawanti
Dr Zulfikar Noormansyah

Pengembangan desa wisata berbasis pertanian menjadi salah satu strategi pembangunan pedesaan yang mampu mengintegrasikan sektor agribisnis dengan pariwisata berkelanjutan. Desa Wisata Tenjowaringin Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi agraris yang kuat, khususnya pada komoditas padi, yang tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat tetapi juga berpotensi mendukung pengembangan desa wisata melalui penyediaan pangan lokal, pemenuhan kebutuhan wisatawan, dan pemanfaatan lanskap sawah sebagai daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Tingkat peran usahatani padi sebagai penyedia pangan lokal (X_1), pemenuhan pangan wisatawan (X_2), dan daya tarik wisata sawah (X_3) di Desa Wisata Tenjowaringin Kabupaten Tasikmalaya; 2) Pengaruh ketiga dimensi tersebut terhadap pengembangan desa wisata (Y). Data penelitian menggunakan data primer melalui survei masyarakat dan data sekunder dari instansi terkait. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat peran usahatani padi secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi, baik dalam penyediaan pangan lokal, pemenuhan kebutuhan wisatawan, maupun daya tarik wisata sawah; 2) Secara simultan, ketiga dimensi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Desa Wisata Tenjowaringin; 3) Secara parsial, daya tarik wisata sawah merupakan faktor paling dominan, diikuti oleh pemenuhan pangan wisatawan, sedangkan pangan lokal berpengaruh lebih rendah. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan ilmu agribisnis tentang integrasi peran usahatani padi dengan pariwisata berbasis sawah, serta rekomendasi praktis bagi pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan desa wisata mandiri pangan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Usahatani padi, pangan lokal, pangan wisatawan, wisata sawah, pengembangan desa wisata.

ABSTRACT

THE ROLE OF RICE FARMING IN THE DEVELOPMENT OF TENJOWARINGIN TOURISM VILLAGE, TASIKMALAYA REGENCY

By
Nida Nurul Hidayah
225009043

Supervisor :
Octaviana Helbawanti
Dr Zulfikar Noormansyah

The development of agriculture-based tourism villages has become a rural development strategy capable of integrating the agribusiness sector with sustainable tourism. Tenjowaringin Tourism Village in Tasikmalaya Regency possesses strong agricultural potential, particularly in rice commodities, which not only play a role in meeting the community's food needs but also have the potential to support the development of the tourism village through the provision of local food, fulfillment of tourist needs, and the utilization of rice field landscapes as tourist attractions. This study aims to analyze: 1) The level of the role of rice farming as a local food provider (X_1), tourist food fulfillment (X_2), and rice field tourist attraction (X_3) in Tenjowaringin Tourism Village, Tasikmalaya Regency; 2) The simultaneous and partial effects of these three dimensions on the development of the tourism village (Y). The study utilized primary data collected through community surveys and secondary data from relevant institutions. Data analysis was performed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that: 1) The overall level of the role of rice farming falls into the very high category across all dimensions, including local food provision, tourist needs fulfillment, and rice field tourist attraction; 2) Simultaneously, the three dimensions have a significant effect on the development of Tenjowaringin Tourism Village; 3) Partially, the rice field tourist attraction is the most dominant factor, followed by tourist food fulfillment, while local food provision has a lower effect. This research provides a theoretical contribution to the development of agribusiness science regarding the integration of the role of rice farming with rice-field-based tourism, as well as practical recommendations for the government and the community in realizing a food-independent and sustainable tourism village.

Rice farming, local food, tourists' food needs, rice field tourism, tourism village development.